

INTISARI

Pandemi covid-19 menyebabkan terbatasnya aktivitas manusia. Pembatasan jarak menyebabkan apoteker mulai menerapkan pelayanan kesehatan jarak jauh telemedisin. Setelah pandemi covid-19 berlangsung, berbagai pembatasan telah dilonggarkan sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelayanan kesehatan yang disukai oleh mahasiswa setelah pandemi, apakah telemedisin atau kunjungan langsung dan juga melakukan survei terkait kepuasan penggunaan telemedisin.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross-sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Subyek dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu berstatus sebagai mahasiswa Universitas Gadjah Mada, mengenal telemedisin, dan pernah menggunakan telemedisin. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang data kuesionernya tidak lengkap. Penelitian menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan referensi Moulaei *et al.* (2022) yang dikirimkan secara online melalui *googleform* kepada minimal 96 responden. Kuesioner menggunakan skala likert lima poin untuk menanyakan kepuasan responden terhadap telemedisin dibandingkan kunjungan langsung. Hasil kuesioner akan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS.

Dari 142 responden, 40 orang memilih telemedisin dan 102 orang memilih kunjungan langsung. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemilih telemedisin dan kunjungan langsung. Responden lebih banyak memilih kunjungan langsung daripada telemedisin ($\chi^2 = 142,00$; Asymp. Sig. (2-sided) $< 0,05$). Responden merasa puas pada penggunaan telemedisin terkait dengan “kualitas pelayanan” dan “kemudahan dan biaya”. Responden merasa kurang puas terkait dengan akses teknologi telemedisin karena masalah koneksi internet dan keterampilan teknologi yang kurang memadai. Responden yang memilih pelayanan kesehatan secara langsung beralasan merasa lebih nyaman berinteraksi secara langsung dengan dokter sedangkan responden yang memilih telemedisin beralasan bahwa telemedisin dapat menghemat waktu. Dapat disimpulkan bahwa setelah pandemi responden lebih memilih kunjungan langsung daripada telemedisin.

Kata Kunci: covid-19, telemedisin, kepuasan, kunjungan langsung.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has limited human activities. Distance restrictions have caused pharmacists to start implementing remote health services, namely telemedicine. After the Covid-19 pandemic took place, various restrictions have been relaxed so this research is intended to find out the health services preferred by students after the pandemic, whether telemedicine or in-person visits, and also to conduct a survey related to the satisfaction of using telemedicine.

This study uses a study design cross-sectional. Samples were taken using a purposive sampling technique. The subjects of this research were Gadjah Mada University students. Subjects were selected based on inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria of this study were being a student at Gadjah Mada University, familiar with telemedicine, and having used telemedicine. The exclusion criteria in this study were respondents whose questionnaire data were incomplete. The study used a questionnaire compiled based on Moulaei et al. (2022) submitted online via Google form to a minimum of 96 respondents. The questionnaire used a five-point Likert scale to ask about respondents' satisfaction with telemedicine compared to in-person visits. The results of the questionnaire will be analyzed descriptively using SPSS.

Of the 142 respondents, 40 people chose telemedicine and 102 people chose direct visits. There is a significant difference between telemedicine voters and in-person visits. Respondents chose direct visits more than telemedicine (chi-square 142.00; Asymp. Sig. (2-sided) < 0.05). Respondents were satisfied with the use of telemedicine related to "quality of service" and "ease and cost". Respondents felt dissatisfied with access to telemedicine technology due to internet connection problems and inadequate technological skills. Respondents who chose direct health services reasoned that they felt more comfortable interacting directly with doctors while respondents who chose telemedicine reasoned that telemedicine could save time. It can be concluded that after the pandemic, respondents preferred in-person visits to telemedicine.

Keywords: covid-19, telemedicine, satisfaction, in-person visits.